# ABSTRAK

Judul : Perbedaan *Adversity Quotient* Ditinjau dari Tipe Kepribadian *Independent* pada Penyalahguna NAPZA di Sumatera Barat
Nama : Vinnie Elvionita
Pembimbing : Rida Yanna Primanita, S.Psi., M. Psi., Psikologs

NAPZA merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya yang tergolong kedalam zat psikoaktif yang berpengaruh terhadap otak sehingga menimbulkan kerusakan. Penyalahgunaan NAPZA saat ini tidak menjadi hal yang asing lagi dikalangan masyarakat. Salah satu wilayah dengan penyalahgunaan NAPZA yang besar yaitu Sumatera Barat. Dalam kehidupan sehari-hari penyalahguna tentunya dihadapkan dengan berbagai permasalahan sehingga membutuhkan penyelesaian. Kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut disebut dengan *adversity quotient.* Namun tidak semua penyalahguna NAPZA mampu menyelesaikan permasalahan mereka dengan baik, salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu faktor kepribadian. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan *adversity quotient* berdasarkan tipe kepribadian *independent* pada penyalahguna NAPZA di Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif komparatif. Menggunakan 73 orang subjek penyalahguna NAPZA dengan tipe kepribadian *independent* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dari 254 penyalahguna NAPZA di Sumatera barat sebagai populasi. Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala MPTI (*Millon Personality Type Inventory*) dan skala *Adversity Quotient*. Dan dianalisis menggunakan Anova satu jalur.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan *adversity quotient* ditinjau dari tipe kepribadian *independent* pada penyalahguna NAPZA di Sumatera Barat dengan nilai $p = 0,633$ ($p>0,05$). Artinya tidak terdapat perbedaan *adversity quotient* ditinjau dari tipe kepribadian *independent* pada penyalahguna NAPZA di Sumatera Barat.


**Kata kunci:** *Adversity quotient,* kepribadian *independent,* penyalahguna NAPZA.